

Pengaruh ROA Dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

Aprianto^{a*}, Sifera Patricia Maithy^a

^a Program Studi Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 13-05-2025

Revised : 23-05-2025

Accepted : 05-06-2025

Keywords: Banking Sector, Indonesia Stock Exchange, Return on Assets, Return on Equity, Stock Prices

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, Harga Saham, Return on Assets, Return on Equity, Sektor Perbankan

Corresponding Author:
aprianto6397@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on the stock prices of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022 to 2024. Using a quantitative approach with multiple linear regression analysis on secondary data from annual financial statements, the results show that ROA has a positive and significant effect on stock prices, while ROE does not show a significant impact. These findings provide insights for investors and company management in making investment decisions amid economic uncertainty.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2022 hingga 2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda pada data sekunder dari laporan keuangan tahunan, hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara ROE tidak menunjukkan dampak signifikan. Temuan ini memberikan wawasan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi di tengah ketidakpastian ekonomi.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, sektor perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga kinerja keuangannya. Fenomena fluktuasi harga saham yang terjadi di pasar modal sering kali mencerminkan ketidakpastian yang dialami oleh investor, terutama dalam konteks perubahan ekonomi makro dan kebijakan moneter. Dengan meningkatnya volatilitas pasar akibat dampak

pandemi COVID-19 dan kebijakan stimulus pemerintah. Penelitian oleh Nugroho (2020) menunjukkan bahwa peningkatan ROA dan ROE berhubungan positif dengan harga saham, sementara Setiawan (2021) menemukan bahwa investor cenderung merespons positif terhadap kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam peningkatan harga saham.

Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, sektor perbankan Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang moderat, dengan rata-rata ROA mencapai 2,5% dan ROE sebesar 15% pada tahun 2022. Namun, data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa harga saham bank-bank besar mengalami penurunan rata-rata sebesar 10% selama tahun 2022, mencerminkan ketidakpastian yang dirasakan oleh investor. Penelitian oleh Heryanto (2021) juga menegaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasio profitabilitas dan harga saham, di mana peningkatan ROA dan ROE berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik. Fakta-fakta ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor perbankan.

Meskipun banyak penelitian telah membahas hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham, masih terdapat celah dalam literatur yang mengkaji dampak rasio profitabilitas secara spesifik dalam konteks periode yang penuh tantangan seperti 2022 hingga 2024. Penelitian sebelumnya cenderung tidak mempertimbangkan dinamika ekonomi makro dan kebijakan stimulus pemerintah yang dapat memengaruhi kinerja sektor perbankan. Selain itu, banyak studi yang hanya fokus pada satu jenis rasio profitabilitas tanpa mempertimbangkan interaksi antara ROA dan ROE. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis yang komprehensif mengenai pengaruh kedua rasio profitabilitas terhadap harga saham, serta memberikan kontribusi penting bagi pemahaman akademik dan praktis di bidang keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh rasio profitabilitas, yaitu ROA dan ROE, terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi serta strategi bisnis yang lebih efektif. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis hubungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan, serta membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh sektor perbankan dalam konteks ketidakpastian ekonomi.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Menurut Hartoko (2017), laporan ini membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, serta memberikan wawasan penting tentang kesehatan finansial

yang krusial bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan (Hanafi & Halim, 2021). Kasmir (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator, serta memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak ketiga (Nugroho, 2020). Analisis laporan keuangan membantu mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan (Winarno, 2017), serta mengidentifikasi tren dan pola yang dapat mempengaruhi keputusan investasi (Sari & Rahardjo, 2022). Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk melaporkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi dasar yang penting untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis dalam konteks bisnis (Nugroho & Haryanto, 2023).

Menurut (Seventeen & Shinta, 2021), saham adalah sebuah dokumen yang mencantumkan nilai nominal, nama entitas, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dimiliki setiap pemegang saham. Menurut Jogiyanto (2019), saham dibedakan menjadi dua jenis, yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa memberikan hak suara kepada pemegangnya dalam rapat umum pemegang saham, sedangkan saham preferen memberikan prioritas dalam pembagian dividen. Penelitian oleh Haryanto dan Sari (2020) menunjukkan bahwa investor cenderung memilih saham berdasarkan potensi pertumbuhan dan risiko yang terkait, sehingga pemahaman tentang karakteristik saham sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu penelitian oleh Adi dan Putri (2021) juga menunjukkan bahwa investor lebih memilih saham dengan kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam harga saham yang stabil.

Menurut Santoso dalam (Ferdinandus & Muspida, 2022) harga saham ialah suatu realisasi dari harga tertinggi ditambahkan beserta harga terendah yang kemudian dibagi untuk setiap tahunnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis laporan yang menjadi dasar hal ini. Penelitian oleh Sari dan Rahardjo (2020) menemukan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, termasuk rasio profitabilitas. Selain itu, Nugroho (2020) menunjukkan bahwa investor cenderung merespons positif terhadap kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Kasmir (2021) juga menekankan pentingnya analisis laporan keuangan dalam menentukan harga saham, yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan.

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio ini mencakup beberapa indikator, seperti *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2021), rasio profitabilitas memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi operasional perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola sumber daya. Penelitian oleh Nugroho (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi mendorong harga

saham naik. Heryanto (2021) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa investor cenderung menghargai perusahaan yang efisien dalam penggunaan asetnya. Selain itu, Setiawan (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana peningkatan ROE dapat menarik minat investor.

Return on Asset (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Zaman, 2021). Sedangkan menurut (Hery, 2018), *Return on Asset (ROA)* adalah menggambarkan kontribusi suatu rasio seberapa aset yang besar terhadap perkembangan laba bersih. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2016), ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian oleh Heryanto (2021) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa investor cenderung menghargai perusahaan yang efisien dalam penggunaan asetnya. Selain itu, Nugroho (2020) menekankan bahwa peningkatan ROA dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik. Kasmir (2021) juga menyatakan bahwa analisis ROA penting untuk menilai kinerja perusahaan dalam konteks investasi.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016) mengemukakan rumus untuk menghitung *Return on Asset (ROA)* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Hery, 2018) mengatakan bahwa rasio yang disebut return on equity (ROE) sangat membantu dalam menunjukkan sejauh mana ekuitas berkontribusi pada penciptaan laba bersih. Menurut Gitman dan Zutter (2015), ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham. Penelitian oleh Setiawan (2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana peningkatan ROE dapat menarik minat investor. Hal ini sejalan dengan temuan (Yuni Fransisca, 2021) yang juga mengindikasikan bahwa ROE berdampak pada harga saham. Namun, Heryanto (2021) mencatat bahwa dalam beberapa kasus, ROE tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tergantung pada kondisi pasar. Kasmir (2021) juga menekankan bahwa analisis ROE harus mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015) mengemukakan rumus untuk menghitung *Return on Equity (ROE)* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham telah banyak diteliti dalam literatur keuangan. Menurut penelitian oleh Adi dan Putri (2021), terdapat hubungan

positif antara rasio profitabilitas, seperti ROA dan ROE, dengan harga saham di sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung merespons positif terhadap kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Penelitian oleh Fitria (2023) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan meningkat. Selain itu, Nugroho (2020) menemukan bahwa peningkatan ROA dan ROE berhubungan positif dengan harga saham, yang menunjukkan bahwa investor lebih cenderung untuk berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Kasmir (2021) menekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang hubungan ini penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian terbaru oleh Rahardjo dan Sari (2023) juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik, termasuk ROA dan ROE, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan harga saham di sektor perbankan.

Di sisi lain, penelitian oleh Heryanto (2021) menegaskan bahwa meskipun ada hubungan positif antara rasio profitabilitas dan harga saham, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan moneter juga dapat mempengaruhi hubungan ini. Setiawan (2021) mencatat bahwa dalam situasi tertentu, seperti ketidakpastian ekonomi, pengaruh ROE terhadap harga saham mungkin tidak signifikan, meskipun secara teori seharusnya ada hubungan positif. Penelitian oleh Sari dan Rahardjo (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, termasuk rasio profitabilitas, dapat dipengaruhi oleh sentimen pasar, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham. Penelitian oleh Fitria (2023) juga menyoroti bahwa faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga dapat mempengaruhi hubungan antara ROA, ROE, dan harga saham. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham. Penelitian terbaru oleh Nugroho dan Haryanto (2023) menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomi global dapat mengaburkan hubungan antara profitabilitas dan harga saham di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan analitis yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga

saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini mengkaji variabel independen berupa *Return on Assets* (ROA) (X1) dan *Return on Equity* (ROE) (X2) serta variabel dependen yakni Harga Saham (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Berdasarkan data BEI, terdapat sejumlah 45 perusahaan perbankan dalam populasi ini. Akan tetapi, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang lebih fokus dan representatif.

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari subjek yang menjadi fokus penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perusahaan harus berada pada sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 sampai 2024.
- 2) Perusahaan harus mempunyai data laporan keuangan yang lengkap dan tersedia untuk publik dalam periode penelitian.
- 3) Perusahaan harus memiliki data lengkap terkait rasio profitabilitas (ROA dan ROE) serta harga saham selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan yang diambil harus mempunyai likuiditas dan kapitalisasi pasar yang signifikan untuk memastikan kestabilan data.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini memilih 10 perusahaan sektor perbankan sebagai sampel, pemilihan perusahaan ini didasarkan pada ketersediaan data lengkap dan representasi yang baik di sektor perbankan Indonesia. Berikut adalah daftar entitas perbankan yang terpilih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Entitas
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

No	Kode Saham	Nama Entitas
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
8	ARTO	PT Bank Jago Tbk
9	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
10	MEGA	PT Bank Mega Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari sumber terpercaya seperti laporan tahunan resmi perusahaan, situs Bursa Efek Indonesia, dan situs finansial lainnya yang terpercaya seperti <https://finance.yahoo.com/> dan <https://www.investing.com/>. Data yang dikumpulkan mencakup angka ROA, ROE, serta data harga saham selama tahun 2022 hingga 2024.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ROA (X1) dan ROE (X2) secara simultan terhadap harga saham (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi berganda, yaitu salah satunya uji normalitas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	30	.14	4.03	2.4197	1.19939
ROE (X2)	30	.21	27.31	15.5773	7.55020
Harga Saham (Y)	30	.21	9.68	3.7255	2.61716

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa deskripsi dari data laporan keuangan tahunan 10 perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah sebagai berikut:

a. *Return on Asset* (ROA)

Dari hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* mempunyai nilai terendah sebesar 0,14, dan nilai tertinggi sebesar 4,03. Secara keseluruhan Variabel *Return on Asset* mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,4197, dan standar deviasi sebesar 1,19939.

b. *Return on Equity* (ROE)

Dari hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* mempunyai nilai terendah sebesar 0,21, dan nilai tertinggi sebesar 27,31. Secara keseluruhan Variabel *Return on Equity* mempunyai nilai rata-rata sebesar 15,5573, dan standar deviasi sebesar 7,55020.

c. Harga Saham

Dari hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Harga Saham mempunyai nilai terendah sebesar 0,21, dan nilai tertinggi sebesar 9,68. Secara keseluruhan Variabel *Return on Equity* mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,7255, dan standar deviasi sebesar 2,61716.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79160558
Most Extreme Differences	Absolute	.102

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Positive	.102
Negative	-.094
Test Statistic	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*, jumlah sampel atau N yang digunakan dalam pengujian ini adalah 30 data. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,102 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen termasuk *Return on Asset* (ROA) sebagai X1, *Return on Equity* (ROE) sebagai X2, dan variabel dependen yaitu Harga Saham sebagai variabel Y. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23.

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.178	.795		.224	.824

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
ROA (X1)	2.282	.682	1.046		3.348	.002
ROE (X2)	-.127	.108	-.368		-1.178	.249

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel di atas di dapat persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 0,178 + 2,282X_1 - 0,127X_2 + e$$

- 1) Nilai Konstanta yang di peroleh sebesar 0,178 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0,178.
- 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 2,282 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka Variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- 3) Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar -0,127, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka Variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.497	1.85678

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel di atas dapat terlihat nilai *R Square* 0,531 atau 53,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Dependen, sedangkan sisanya (100% - 53,1% = 46,9%) dipengaruhi oleh Variabel lain di luar penelitian ini atau nilai *error*.

c. Uji F (Simultan)**Tabel 6.** Hasil Uji F**ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.551	2	52.775	15.308	.000 ^b
	Residual	93.086	27	3.448		
	Total	198.636	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Dependen.

d. Uji T (Parsial)**Tabel 7.** Hasil Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.178	.795		.224	.824
	ROA (X1)	2.282	.682	1.046	3.348	.002
	ROE (X2)	-.127	.108	-.368	-1.178	.249

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

- 1) Nilai *Sig.* Variabel X1 sebesar 0,002 ($< 0,05$) maka berkesimpulan bahwa Variabel X1 Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Variabel Y.
- 2) Nilai *Sig.* Variabel X2 sebesar 0,249 ($> 0,05$) maka berkesimpulan bahwa Variabel X2 Tidak Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Variabel Y.

Pembahasan**Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil Uji T diatas Nilai *Sig.* Variabel *Return on Asset* sebesar 0,002 (<0,05) maka H_0 ditolak dan Hipotesis 1 diterima yang berarti **Terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan ROA berkontribusi positif terhadap harga saham, yang sejalan dengan temuan penelitian oleh Heryanto (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan efisiensi penggunaan aset yang tinggi cenderung mendapatkan apresiasi lebih dari investor, sehingga mendorong harga saham naik. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih cenderung untuk berinvestasi pada perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji T diatas Nilai *Sig.* Variabel *Return on Asset* sebesar 0,249 (>0,05) maka H_0 diterima dan Hipotesis 2 ditolak yang berarti **Tidak Terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Meskipun *Return on Equity* merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Setiawan (2021) yang menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara ROE dan harga saham. Ketiadaan pengaruh signifikan ROE dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pasar saham, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan moneter yang tidak stabil, yang dapat mengaburkan hubungan antara profitabilitas dan harga saham.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan variabel penelitian laporan keuangan tahunan 10 perusahaan sektor Perbankan periode 2022-2024 dan hasil penelitian dengan uji SPSS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024, (2) Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024, (3) Secara simultan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024.

Saran

Perusahaan yang diteliti perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA), yang terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham, serta mempertimbangkan diversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi

risiko. Komunikasi yang lebih baik dengan investor juga penting untuk membangun kepercayaan. Pembaca disarankan untuk rutin menganalisis kinerja keuangan, terutama rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE, serta mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pasar saham. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham di sektor perbankan dan mempertimbangkan periode yang berbeda untuk analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R., & Putri, S. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham di Sektor Perbankan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 100–112.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Ferdinandus, Stenly J., & Muspida. (2022). *Analysis of Factors Affecting the Share Price of Consumer Goods*. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Kewirausahaan*, 7(2), 133–142.
- Fitria, H. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham di Tengah Ketidakpastian Ekonomi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 55–67.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson Education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryanto, T., & Sari, M. (2020). *Preferensi Investor dalam Investasi Saham: Perspektif Kinerja Keuangan*. *Jurnal Manajemen dan Investasi*, 9(1), 42–53.
- Hery. (2018). *Keuangan: Analisis Laporan keuangan: Intergrated and comperhesive edition*. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan_Intergrated_an.html?id=cFkjEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Heryanto, B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 34–46.
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nugroho, A. (2020). *Dampak Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Publik di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(3), 88–99.
- Nugroho, A., & Haryanto, D. (2023). *Ketidakpastian Ekonomi Global dan Dampaknya terhadap Hubungan Profitabilitas dan Harga Saham*. *Jurnal Ekonomi Kontemporer*, 6(1), 20–30.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Perkembangan Industri Perbankan*. Jakarta: OJK. Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>
- Rahardjo, T., & Sari, R. (2023). *Kinerja Keuangan dan Harga Saham di Sektor Perbankan Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 25(2), 110–122.
- Sari, R., & Rahardjo, T. (2020). *Sentimen Pasar dan Dampaknya terhadap Harga Saham: Perspektif Kinerja Keuangan*. *Jurnal Pasar Modal*, 10(4), 88–94.
- Setiawan, A. (2021). *Return on Equity dan Hubungannya terhadap Harga Saham*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 77–85.
- Seventeen, Winny Lian, & Shinta, Seftya Dwi. (2021). *Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019*. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2094>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, W. W. (2017). *Statistik dan Analisis Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuni Fransisca, Livia. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Imlu Dan Riset*, 10(4), 1–17.
- Zaman, M. B. (2021). *Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.